

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode konfirmatif, yaitu metode yang cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi. Analisis data pada metode penelitian kuantitatif bersifat angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis sementara mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan kebermaknaan hidup pada remaja di rumah tahanan kelas 1 Surabaya.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan yang satu variabel terikat. Ada beberapa definisi tentang variabel (Kuntjojo, 2009), diantaranya (a) variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi dan diukur. (b) variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai. Suatu konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut memiliki variabilitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis atau kategori.

1. Variabel bebas (X) : Dukungan Keluarga
2. Variabel terikat (Y) : Kebermaknaan Hidup

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suryabrata (Kuntjojo, 2009) Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Untuk dapat mengetahui tentang variabel-variabel penelitian ini, dapat dirumuskan batasan operasional tiap-tiap variabel sebagai berikut:

#### **1. Dukungan keluarga**

Dukungan keluarga adalah bantuan yang diterima individu dari keluarga dalam bentuk kenyamanan, pengertian, dan penghargaan.

Teori yang digunakan untuk mengungkap dukungan keluarga dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh sarafino (1994), meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasional, dukungan instrument, dan dukungan kelompok, yang diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan empat pilihan jawaban.

#### **2. Kebermaknaan hidup**

Kebermaknaan hidup adalah penghayatan seseorang mengenai hal-hal yang dianggap penting, dapat dirasa berharga, dan diyakini sebagai suatu hal yang benar dan dapat memberikan arti bagi dirinya serta dapat dijadikan tujuan hidup.

Teori yang digunakan untuk mengungkap kebermaknaan hidup dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Crumbaugh (dalam Primasari, 2011) antara lain tujuan hidup, kepuasan hidup, kebebasan, sikap terhadap kematian, pikiran tentang bunuh diri, dan kepantasan hidup, yang diukur dengan menggunakan kuesioner skala likert dengan empat pilihan jawaban.

## **Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah tertentu yang memiliki karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan digunakan dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja binaan Rumah Tahanan Klas I Surabaya. Populasi yang digunakan adalah warga binaan yang masih remaja dengan rentang usia 12 hingga 21 tahun. Pada rumah tahanan klas I Surabaya terdapat 136 warga binaan kategori remaja dengan usia tersebut.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, semakin kecil peluang kesalahan dalam melakukan generalisasi pada populasi (Sugiyono,2014). Peneliti menggunakan jumlah sampel sebanyak 81 orang remaja dari 136 orang remaja yang berada di Rumah Tahanan.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling (Sugiyono, 2014) merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Pengambilan sampel yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Remaja yang berumur 12-21 tahun
- b. Yang sedang tidak memiliki aktifitas atau kegiatan lain
- c. Mendapatkan ijin untuk diteliti menurut Kepala Rumah Tahanan Klas 1 Surabaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi, dll. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi, kepribadian dan perilaku dari subyek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara subyek mengisi pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2014).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel pada skala likert. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan (Sugiyono,2001). Skala likert memberikan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Tidak Setuju(TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini diberikan tanpa memberikan pilihan jawaban ragu-ragu atau tengah untuk mendapatkan jawaban yang pasti dari subyek. Skala likert digunakan dengan empat pilihan jawaban untuk menghilangkan pilihan jawaban yang aman bagi subyek seperti Ragu-Ragu dsb.

Skala yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Berikut tabel skor Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor favorable	Skor unfavorable
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Skala yang di buat dalam penelitian ini adalah skala dukunagn keluarga dan skala kebermaknaan hidup yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Dukungan Keluarga

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
Dukungan Emosional	Empati	1, 3, 5, 7, 8, 22, 23, 25, 27, 44, 45	2, 4, 6, 21, 24, 26	17
	Kepedulian			
	Perhatian kelaurga			
	Nyaman dengan keberadaan keluarga			
	Dicintai			
Dukungan Penghargaan	Penilaian positif	9, 11, 12, 29, 31, 37	10, 28, 30, 38, 43	11
	Dorongan dari keluarga			
	Mendapatkan perasaan berharga dari keluarga			
Dukungan Instrumental	Memberi bantuan langsung	32, 39	13	3
Dukungan Informative	Mendapatkan saran dari keluarga	14, 15, 16, 35, 40	17, 33, 34, 41	9
	Mendapat penghargaan dari keluarga			
	Mendapatkan umpan balik			
Dukungan Kelompok	Menjadi bagian dari keluarga	18, 20, 42	19, 36	5

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Kebermaknaan Hidup

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Makna Hidup	Hal yang menjadi pilihan	1, 3, 12, 22, 23, 24, 40	2, 4, 27, 28, 30, 39	13
	Memberi nilai khusus pada hidup			
	Tujuan hidup			
Kepuasan Hidup	Menikmati hidup	5, 7, 9, 25, 26, 29	6, 8, 11, 31, 41, 42	12
	Merasa puas dengan hidup yang dijalani			
	Puas dengan aktivitas yang dijalani			
Kebebasan Berkeinginan	Mampu mengendalikan hidup secara bertanggung jawab	13, 32, 43	10, 34	5
Sikap Terhadap Kematian	Merasa perlu membekali diri dengan kebaikan	14, 35, 38	17	4
Pikiran Tentang Bunuh Diri	Menghindari keinginan untuk melakukan bunuh diri	15, 16, 18, 19, 33, 36		6
	Tidak memiliki fikiran bunuh diri			
Kepantasan Hidup	Merasa pantas/tidak untuk hidup	20, 21, 37, 45	44	5

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukurnya yang menunjuk sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang peneliti rancang untuk mengukurnya (Azwar, 2014).

Validitas dibedakan antara hasil penelitian yang valid dengan instrumen yang valid. Hasil penelitian yang valid terjadi apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada obyek yang akan diteliti. Instrumen atau alat ukur yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur apayang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014).

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji item-item dalam instrumen atau alat ukur penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan item yang dapat mengukur variabel yang akan diukur dalam penelitian ini. Masrun (dalam Sugiyono, 2014) menjelaskan syarat minimum item yang memenuhi syarat validitas apabila nilai  $r=0,30$ .

Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur item-item atau alat ukur penelitian. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi produk moment (Azwar, 2009). Untuk memvalidasi skor aitem dalam suatu skala rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

x-dan Y : Skor masing-masing variabel.

n : Banyaknya subyek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2014). Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, suatu instrument penelitian disebut reliable apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang dia ukur (Kountur, 2004).

Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach* (Kountur, 2004). Rumus yang digunakan untuk menghitung *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas yang dicari

$k$  = jumlah butir pernyataan

$\sigma_i^2$  = *variance* dari pertanyaan

$\sigma^2$  = *variance* dari skor

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014).

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Teknik ini digunakan peneliti untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial yang digunakan peneliti terdapat statistik parametris dan non parametris.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang akan diujikan maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris dengan menggunakan Korelasi Product Moment. Korelasi produk momen adalah untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel



dependen. Rumus yang digunakan untuk menguji korelasi produk moment menurut Azwar (2009), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

x-dan Y : Skor masing-masing varibel.

n : Banyaknya subyek